

Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting pada UMKM "Green Laundry"

Tiska Ayu Mahardika¹, Nonny Laurencia Nawangsari², Dian Puspitasari³, Vieka Maharani Firdaus⁴, Niken Fitriani⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur
email: 21013010030@student.upnjatim.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur
email: 21013010108@student.upnjatim.ac.id

Abstract

The purpose of financial recording and reporting activities using Zahir software for MSMEs is to provide a solution for MSMEs, namely Green Laundry in Penjaringan Sari, Surabaya City so that they can process financial data properly using Zahir software. This can improve the performance and productivity of MSMEs, especially in terms of management and accountable financial management. This activity is a form of our dedication to the community to apply the knowledge we have acquired in the Accounting study program, UPN Veterans Jawa Timur. This is related to the problem that there are still many MSMEs that do not realize the importance of well-organized financial records and bookkeeping. Through this activity, it is hoped that it can help MSME entrepreneurs to realize that well-organized financial records and bookkeeping are important. This activity was carried out through three stages, starting with the identification of several MSMEs, then collecting data, and finally recording and reporting finances. The results of this activity are financial reports, namely income statements, balance sheets, and cash flow statements.

Keywords: Zahir Accounting, Micro, Small, and Medium Enterprises, Small Business Accounting, Community Engagement, Financial Reporting

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah kelompok besaran usaha berdasarkan aset dan pendapatan perusahaan (Setiawan & Hakim, 2022). UMKM menggerakkan perekonomian, menyediakan berbagai macam produk yang dibutuhkan masyarakat, *bankable*, didominasi oleh tenaga kerja yang tidak kompeten, serta proses produksi dan teknologi yang digunakan masih terbatas dalam kemajuan negara, juga pencatatan keuangan yang kurang baik yang masih manual atau bahkan pengelolaan keuangan yang masih campur aduk antara urusan bisnis dan keluarga. Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi UMKM di Indonesia, permasalahan yang paling sering ditemui adalah permasalahan permodalan, permasalahan perizinan, kesadaran pajak yang rendah, kurangnya inovasi, dan jumlah UMKM yang secara teknis belum matang. Banyaknya perkembangan teknologi yang

memfasilitasi ekonomi digital dapat menguntungkan bagi UMKM (Mashuri & Ermaya, 2021). Menurut Urata dalam penelitian Mashuri & Ermaya (2021), menyatakan bahwa masalah utama bagi UMKM adalah mayoritas UMKM masih tidak dapat mendapat pinjaman kepada bank karena kurangnya manajemen keuangan yang transparan atau kurangnya keterampilan keuangan dan administrasi.

Nyatanya, masih banyak usaha kecil yang belum menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan yang tertata dengan baik. Pelaku UMKM harus dapat memisahkan fungsi administrasi, operasional dan sumber daya manusia. Jika pemilik usaha kecil perlu mengembangkan dan mengelolanya secara profesional, perekonomian dilengkapi dengan konsep manajemen modern ini. Dengan demikian, pelaku ekonomi tidak memiliki cara untuk mengetahui apakah bisnis mereka

berjalan dengan baik. Para pejabat UMKM-nya di Indonesia sepertinya tidak menyadari pentingnya mulai menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data keuangan. Mereka percaya bahwa teknologi akuntansi hanya mempersulit pencatatan keuangan, dan sebagian besar pelaku bisnis tidak paham teknologi. Masih banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan teknologi untuk Oleh karena itu, tidak heran jika sebagian pelaku usaha kesulitan dalam menyusun laporan keuangan agar dapat menjalankan usahanya dari segi permodalan.

Dari masalah-masalah tersebut, penelitian ini merespon fenomena pencatatan keuangan yang masih manual. Bahkan saat ini telah hadir berbagai produk IT yaitu software akuntansi yang dapat mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan tersebut (Hakim et al., 2021). Ada banyak perangkat lunak akuntansi yang tersedia saat ini yang menawarkan berbagai fitur menarik dan sangat kompetitif untuk membantu kelancaran bisnis Anda. Salah satu software yang banyak digunakan adalah Zahir Accounting.

Zahir Accounting memiliki beberapa keunggulan antara lain aplikasinya sederhana, mudah dipelajari dan sejalan dengan operasional bisnis yang ada di Indonesia. Tampilannya sangat menarik baik dalam tampilan antarmuka program maupun tampilan laporan keuangan. Keunggulan lain dari Zahir Accounting adalah berbagai jenis menu yang mudah untuk direkam. Zahir Accounting tidak hanya berguna untuk mencatat transaksi dan membuat laporan, tetapi juga dirancang untuk membantu pengguna mengambil keputusan bisnis secara cepat dan akurat melalui kelengkapan berbagai grafik yang disediakan. meningkatkan. Zahir sangat mudah diterapkan tanpa benar-benar memahami atau memahami akuntansi. Selain itu, karena menggunakan bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dipahami (ada menu untuk mengganti bahasa), dan Zahir Accounting dapat menyajikan data lebih cepat. Laba rugi, hutang dagang dan analisis data, dan pelaporan keuangan. Pada penelitian ini, salah satu UMKM miliknya yaitu Green Laundry melakukan uji coba aplikasi software akuntansi Zahir Accounting.

Green Laundry merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Green Laundry dikelola oleh Bapak Agustinus sejak tahun 2020. UMKM ini beralamat di Jl. Penjaringan No. 38, Penjaringan Sari, Kec. Layanan yang ditawarkan oleh Green Laundry adalah cuci kilo, cuci unit, cuci karpet, cuci sepatu, cuci helm dan jasa setrika. Saat ini sistem Green Laundry yang digunakan masih manual, dimulai dengan menyimpan dokumen pengeluaran dan pemasukan, kemudian menyimpan dokumen lain yang berhubungan dengan data keuangan, dan membuat laporan sehingga terjadi kesalahan pencatatan pada saat proses. dapat terjadi dan menghasilkan laporan yang tidak akurat. Dikarenakan keterbatasan waktu dan pengetahuan yang luas, maka pembahasan yang lebih terarah dan spesifik memerlukan penyempitan permasalahan, agar topik yang akan dibahas lebih terarah, maka penulisan artikel ilmiah ini hanya akan mempersempit permasalahan pengolahan data keuangan dalam beberapa transaksi dari pemasukan maupun pengeluaran menggunakan aplikasi program akuntansi Zahir.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penting untuk mengimplementasikan sebuah aplikasi pengolahan data keuangan di Green Laundry dengan tujuan memberikan solusi terbaik untuk pengolahan data keuangan di Green Laundry. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan terutama dalam hal pengelolaan dan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk kegiatan ini adalah metode observasi partisipatif dimana metode ini melibatkan tim dalam kegiatan masyarakat sebagai partisipan aktif. Tim berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengamati, mencatat, dan memahami masalah yang ada serta melibatkan masyarakat dalam merancang solusi yang dapat diimplementasikan (Hasanah, 2016). Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut: Pertama, tahap identifikasi narasumber. Pada tahap awal ini tim melakukan penelusuran ke berbagai UMKM untuk menentukan UMKM yang tepat. Selanjutnya dilakukan identifikasi melalui

wawancara dengan memberikan pertanyaan seputar kegiatan usaha UMKM terkait untuk menggali informasi lebih lanjut. Kedua, tahap pengumpulan data. Pada tahap ini tim melakukan pengumpulan data berupa neraca saldo awal dan transaksi yang terjadi selama 2 minggu pertama di bulan Mei 2023. Ketiga, tahap pencatatan dan pelaporan. Di tahap terakhir ini tim akan memasukkan seluruh data yang diperoleh ke dalam aplikasi Zahir dan menghasilkan hasil akhir berupa laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pra-kegiatan

Tahap awal kegiatan adalah pra-kegiatan yang dimulai pada tanggal 13 April 2023. Pada tahap ini, tim kami melakukan identifikasi narasumber dengan melakukan penelusuran ke berbagai UMKM untuk menentukan UMKM yang tepat. Selanjutnya dilakukan identifikasi melalui wawancara dengan memberikan pertanyaan seputar kegiatan usaha UMKM terkait untuk menggali informasi lebih lanjut.



Gambar 1 Kunjungan ke UMKM



Gambar 2 Wawancara dengan Pemilik



Gambar 3 Wawancara dengan Pemilik

b. Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2023. Pada tahap ini tim melakukan pengumpulan data berupa neraca saldo awal dan transaksi yang terjadi selama 2 minggu pertama di bulan Mei 2023 yaitu pada tanggal 1-13 Mei 2023. Kemudian, tahap pencatatan dan pelaporan. Di tahap ini tim akan memasukkan seluruh data yang diperoleh ke dalam aplikasi Zahir dan menghasilkan hasil akhir berupa laporan keuangan. Tim kami melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi Zahir pada UMKM Green Laundry, tim akan memasukkan seluruh data yang diperoleh ke dalam aplikasi Zahir dan menghasilkan hasil akhir berupa laporan keuangan.

ASET	
Kas	Rp 6,735,000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 6,667,000
Mesin dan Peralatan	Rp 30,500,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp16,783,333
TOTAL	Rp27,118,667

LIABILITAS + EKUITAS	
Modal Disetor	Rp20,000,000
Laba Tahun Berjalan	Rp 7,118,667
TOTAL	Rp27,118,667

Gambar 4 Neraca per 1 Mei 2023

Keterangan	Total
Cuci basah	Rp30,000
Cuci karpet	RP50,000
Cuci kering	Rp857,000
Cuci kering tidak dilipat	Rp262,000
Cuci setrika	Rp2,482,000
Setrika	Rp1,054,000
TOTAL	Rp4,735,000

Tabel 1 Rekapitulasi Transaksi Tanggal 1-13 Mei 2023

Tanggal	Deskripsi	Jumlah
06 Mei	Pembayaran gaji karyawan 1	Rp 275,000
06 Mei	Pembayaran gaji karyawan 2	Rp 200,000
10 Mei	Pembayaran listrik	Rp 110,000
10 Mei	Pembayaran air PDAM	Rp 160,000
13 Mei	Pembayaran gaji karyawan 1	Rp 275,000

13 Mei Pembayaran gaji karyawan 2 Rp 200,000

TOTAL **Rp1,220,000**

Tabel 2 Daftar Pengeluaran untuk Administrasi dan Umum

Nama Barang	Harga Satuan	Tahun Pembelian
Mesin Cuci 1	Rp5,500,000	April 2020
Mesin Cuci 2	Rp5,500,000	Desember 2020
Mesin Pengereng 1	Rp8,000,000	April 2020
Mesin Pengereng 2	Rp8,000,000	Desember 2020
Setrika Uap	Rp3,500,000	April 2020

Tabel 3 Daftar Peralatan

Nama Barang	Total
Detergen	Rp400,000
Softener	Rp420,000
Parfum	Rp120,000
Gas LPG	Rp408,000
Kresek dan plastik	Rp160,000
TOTAL	Rp1,508,000

Tabel 4 Daftar Pembelian Perlengkapan

Laporan Keuangan

Green Laundry		
Laba Rugi		
May 2023		
		Saldo
		IDR
Pendapatan		
Pendapatan Usaha		
4100-00-010 Pendapatan Jasa # 1	4.715.000,00	
Total Pendapatan Usaha	4.715.000,00	
Total Pendapatan	4.715.000,00	
Beban Atas Pendapatan		
Beban atas Pendapatan		
5100-00-010 Biaya Jasa # 1	1.308.000,00	
Total Beban atas Pendapatan	1.308.000,00	
Total Beban Atas Pendapatan	1.308.000,00	
Laba/Rugi Operasional	3.407.000,00	
Beban Operasional		
Beban Administratif Dan Umum		
6200-00-010 Beban Gaji & Upah	-950.000,00	
6200-00-032 Beban Listrik	-110.000,00	
6200-00-033 Beban Air	-160.000,00	
Total Beban Administratif Dan Umum	-1.220.000,00	
Total Beban Operasional	-1.220.000,00	
Laba/Rugi Operasional	2.187.000,00	
Beban Non Operasional		
Total Beban Non Operasional	0,00	
Laba/Rugi Operasional	2.187.000,00	
Pendapatan Lain		
Total Pendapatan Lain	0,00	
Beban Lain		
Total Beban Lain	0,00	
Laba/Rugi Bersih	2.187.000,00	

Gambar 4 Laporan Laba Rugi

Green Laundry		
Neraca		
May 2023		
Harta		IDR
Kas		
1100-00-020 Kas	8.742.000,00	
Total Kas	8.742.000,00	
Total Bank	0,00	
Total Piutang Usaha	0,00	
Total Piutang Lain	0,00	
Total Utang Muka Dikayar	0,00	
Total Pajak Silyayar Dimaka	0,00	
Biaya Dikayar Dimaka		
1300-00-010 Sewa Dibayar di Muka	6.687.000,00	
Total Biaya Silyayar Dimaka	6.687.000,00	
Total Investasi Jangka Panjang	0,00	
Harta Tetap Berwujud		
1700-00-020 Mesin & Peralatan	80.500.000,00	
Total Harta Tetap Berwujud	80.500.000,00	
Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		
1700-00-130 Akumulasi Penyusutan Mesin & Peralatan	-16.783.333,00	
Total Akumulasi Penyusutan Harta Tetap	-16.783.333,00	
Total Harta Tetap Tidak Berwujud	0,00	
Total Harta Lainnya	0,00	
Total Harta	29.125.667,00	
Keuangan		
Total Keuangan	0,00	
Modal		
Modal		
3100-00-010 Modal Disetor	30.000.000,00	
Total Modal	30.000.000,00	
Laba		
3200-00-020 Laba Tahun Berjalan	9.125.667,00	
Total Laba	9.125.667,00	
Total Modal	39.125.667,00	
Total Keuangan dan Modal	39.125.667,00	

Gambar 5 Neraca

Green Laundry		
Laporan Arus Kas		
Monday, May 1, 2023 - Wednesday, May 31, 2023		
Operating Activities		
Pendapatan Usaha		
4100-00-010 Pendapatan Jasa # 1	4.715.000,00	
Total Pendapatan Usaha	4.715.000,00	
Beban atas Pendapatan		
5100-00-010 Biaya Jasa # 1	-1.308.000,00	
Total Beban atas Pendapatan	-1.308.000,00	
Beban Administratif Dan Umum		
6200-00-010 Beban Gaji & Upah	-950.000,00	
6200-00-032 Beban Listrik	-110.000,00	
6200-00-033 Beban Air	-160.000,00	
Total Beban Administratif Dan Umum	-1.220.000,00	
Total Operating Activities	2.007.000,00	
Total Saldo/Masuk Kas	Rp 2.007.000,00	
Saldo Awal	Rp 8.742.000,00	
Saldo Akhir	Rp 8.742.000,00	

Gambar 6 Laporan Arus Kas

c. Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan ini tim kami melakukan penyusunan laporan kegiatan berupa artikel pengabdian masyarakat. Artikel ini berisi daftar transaksi yang dilakukan oleh UMKM Green Laundry pada tanggal 1-13 Mei 2013, daftar peralatan dan saldo awal sehingga menghasilkan laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Dengan adanya laporan keuangan tersebut, Green Laundry dapat mengetahui serta memantau bagaimana kondisi keuangan usahanya dan dapat mengevaluasi apakah Green Laundry perlu adanya perbaikan atau peningkatan usaha.

4. SIMPULAN

UMKM menggerakkan perekonomian, menyediakan berbagai macam produk yang dibutuhkan masyarakat, didominasi oleh tenaga kerja yang tidak kompeten, proses produksi dan teknologi yang digunakan masih terbatas, serta pencatatan keuangan yang kurang baik, masih manual atau bahkan pengelolaan keuangan yang masih campur aduk antara urusan bisnis dan keluarga. Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi UMKM di Indonesia, permasalahan yang paling sering ditemui adalah permasalahan permodalan, permasalahan perizinan, kesadaran pajak yang rendah, kurangnya inovasi, dan jumlah UMKM yang secara teknis belum matang.

Menurut sebuah studi oleh Urata (2000), masalah utama bagi UMKM adalah mayoritas UMKM masih tidak dapat memberikan pinjaman kepada bank karena kurangnya manajemen keuangan yang transparan atau kurangnya keterampilan keuangan dan administrasi. Saat ini sistem yang digunakan oleh UMKM yang kelompok kami pilih, yaitu Green Laundry masih manual, dimulai dengan menyimpan dokumen pengeluaran dan pemasukan, kemudian menyimpan dokumen lain yang berhubungan dengan data keuangan, dan membuat laporan sehingga terjadi kesalahan pencatatan pada saat proses. Dikarenakan keterbatasan waktu dan pengetahuan yang luas, maka pembahasan yang lebih terarah dan spesifik memerlukan penyempitan permasalahan, agar topik yang akan dibahas lebih terarah, maka penulisan artikel ilmiah ini hanya akan mempersempit permasalahan pengolahan data keuangan dalam beberapa transaksi dari pemasukan maupun pengeluaran menggunakan aplikasi program akuntansi Zahir. Dengan adanya Zahir, akan sangat membantu kelompok kami dalam menganalisis transaksi-transaksi yang terjadi pada Green Laundry setiap harinya. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan terutama dalam hal pengelolaan dan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

pada Pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)), 92–101.

Setiawan, Y. D., & Hakim, L. (2022). Penerapan Software Akuntansi Zahir Accounting Pada Umkm Bidang Wedding Organizer Dan Distributor Kosmetik. In *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* (Vol. 14). Online.

Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. Vol.3. No(1). Hal:1-16.

5. DAFTAR REFERENSI

Hakim, L., Saefudin, D. F., Suhardi, & Ratnawati. (2021). Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1(ISSN 2775-5134), 105–113.

Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.

Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Mashuri et al. Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana